

***The Philosophical Meaning of the Ngaradinan Tradition in Petirhilir Village,
Baregbeg District, Ciamis Regency***

Rina Sulistiani

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
Email: rina_sulistiani@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

Although the Ngaradinan tradition in Petirhilir Village, Baregbeg District, Ciamis Regency, continues to be practiced across generations, the philosophical meanings embedded within it are not yet fully understood in depth. This study aims to analyze the execution process and reveal the philosophical significance of the Ngaradinan tradition. A qualitative approach utilizing the phenomenological method was employed. Data were gathered through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis involved data condensation, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results indicate that the Ngaradinan tradition is carried out in several stages: deliberation, preparation of materials, the core procession, prayer recitation, the sawer ritual and a communal meal. Its execution involves the family, traditional leaders, religious figures, and the local community. The Ngaradinan tradition serves not only as a post-birth ritual but also embodies philosophical values specifically religious, social, and educational values. Religious values are reflected in the expression of gratitude and prayers offered to Allah SWT for the child's birth and safety. Social values are evident through mutual cooperation, togetherness, the strengthening of social ties, and community solidarity. Educational values are reflected in the transmission of culture and the cultivation of polite behavior and a sense of responsibility. The involvement of the younger generation in the tradition serves as a means for them to learn these values and cultural practices firsthand.

Keywords: Philosophical meaning, Ngaradinan Tradition

Makna Filosofis Tradisi *Ngaradinan* di Desa Petirhilir Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis

Rina Sulistiani
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh Email:
rina_sulistiani@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Keberadaan Tradisi *Ngaradinan* di Desa Petirhilir, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis yang masih dilaksanakan secara turun-temurun, pemahaman terhadap makna filosofis yang terkandung dalam tradisi tersebut belum sepenuhnya diketahui secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosesi pelaksanaan dan mengungkap makna filosofis Tradisi *Ngaradinan*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi *Ngaradinan* dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi musyawarah, persiapan perlengkapan, prosesi inti, pembacaan doa, sawer, dan makan bersama. Pelaksanaannya melibatkan keluarga, tokoh adat, tokoh agama, serta masyarakat sekitar. Tradisi *Ngaradinan* berfungsi sebagai ritual setelah kelahiran bayi, serta mengandung nilai filosofis. Nilai tersebut meliputi nilai religius, sosial, dan pendidikan. Nilai religius tercermin melalui rasa syukur dan doa kepada Allah SWT atas kelahiran serta keselamatan anak. Nilai sosial terlihat melalui gotong royong, kebersamaan, silaturahmi, dan solidaritas antarmasyarakat. Nilai pendidikan tercermin melalui pewarisan budaya serta pembentukan sikap sopan santun dan tanggung jawab. Keterlibatan generasi muda dalam tradisi menjadi sarana pembelajaran nilai dan budaya secara langsung. Dengan demikian, Tradisi *Ngaradinan* memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat Desa Petirhilir. Tradisi ini juga menjadi media pewarisan nilai luhur kepada generasi berikutnya.

Kata kunci: Makna Filosofis, Tradisi *Ngaradinan*